PENDAMPINGAN PERANCANGAN PROSEDUR AUDIT SEDERHANA UNTUK MENCEGAH KECURANGAN (*FRAUD*) DALAM PENGELOLAAN KAS KECIL

Dinda Putri Utami[1], Salwa Salsabila[2], Anzani[3], Linggar Fahri Al Ma'ruf[4], Ceisya Renata Saurma Sinaga[5]
[1,2,3,4,5] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
[1]dindaputriutami40@gmail.com; [2]salsasalwa274@gmail.com; [3]anzanii55@gmail.com;
[4]linggarfahri6@gmail.com; [5]ceisyasinaga2@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, namun masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki sistem pengendalian internal yang memadai, khususnya dalam pengelolaan kas kecil. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang memicu risiko terjadinya kecurangan (*fraud*), baik yang disengaja maupun akibat kelalaian. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM Opak Ketan Mamah Oci di Kampung Yudha, Desa Mander, Kecamatan Bandung, Kabupaten Serang, Banten, dalam merancang prosedur audit sederhana guna mencegah kecurangan dalam pengelolaan kas kecil. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi secara interaktif, pelatihan pencatatan kas kecil, pembahasan studi kasus kecurangan, serta praktik langsung penyusunan *flowchart*, format kas kecil, dan pengisian kertas kerja audit sederhana. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 17 April 2026 dan diikuti oleh 15 orang pelaku UMKM dari wilayah sekitar. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan yang tertib, pemisahan tugas, penyimpanan bukti transaksi, dan pengecekan kas secara berkala. Peserta juga mampu mempraktikkan prosedur audit sederhana yang sesuai dengan kondisi usaha mereka. Kesimpulannya, pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara transparan dan akuntabel, sehingga risiko kecurangan dapat diminimalkan dan usaha dapat berkembang secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *kas kecil; prosedur audit; kecurangan (fraud); pengendalian internal; UMKM*

Abstract

Assistance in Designing Simple Audit Procedures to Prevent Fraud in Petty Cash Management. *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in the Indonesian economy; however, many MSME owners have not yet established adequate internal control systems, particularly in petty cash management. This condition is one of the factors that increases the risk of fraud, whether intentional or due to negligence. This community service activity aimed to assist the owner and employees of Opak Ketan Mamah Oci MSME, located in Kampung Yudha, Mander Village, Bandung District, Serang Regency, Banten, in designing simple audit procedures to prevent fraud in petty cash management. The methods employed included interactive material delivery, petty cash recording training, fraud case study discussions, and hands-on practice in preparing flowcharts, petty cash formats, and simple audit working papers. The activity was held on April 17, 2026, and attended by 15 MSME participants from the surrounding area. The results indicated an improvement in participants' understanding of the importance of orderly recording, segregation of duties, proper storage of transaction evidence, and periodic cash checks. Participants were also able to practice simple audit procedures tailored to their business conditions. In conclusion, this mentoring activity had a positive impact on improving MSME owners' awareness and skills in managing finances*

transparently and accountably, thereby minimizing the risk of fraud and supporting the sustainable development of their businesses.

Keywords: *petty cash; audit procedure; fraud; internal control; MSME*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat ketahanan ekonomi daerah. Perkembangan UMKM yang semakin pesat menuntut pelaku usaha untuk tidak hanya berfokus pada peningkatan produksi dan penjualan, tetapi juga memperhatikan tata kelola keuangan yang baik agar usaha dapat berkembang secara berkelanjutan. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan UMKM adalah pengelolaan kas kecil (*petty cash*), karena kas kecil digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari seperti pembelian bahan baku tambahan, biaya transportasi, dan kebutuhan usaha lainnya yang bersifat rutin dan mendesak. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan dan perkembangan UMKM di tengah persaingan usaha yang semakin ketat (Wati et al., 2024).

Pengelolaan kas kecil pada UMKM masih sering dilakukan secara sederhana tanpa didukung sistem pengendalian internal yang memadai. Kondisi tersebut meningkatkan risiko kesalahan pencatatan maupun penyalahgunaan dana. Lemahnya pengendalian internal pada UMKM dapat memicu berbagai bentuk kecurangan (*fraud*), seperti penggunaan dana usaha untuk kepentingan pribadi, manipulasi bukti transaksi, serta pencatatan yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya (Herawati & Simbolon, 2025). Risiko tersebut sering kali muncul karena pelaku usaha belum memiliki pemahaman mengenai pentingnya sistem pengawasan dan audit internal dalam pengelolaan keuangan usaha. Padahal, pengendalian internal yang baik merupakan bagian penting dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan usaha (Mulyadi, 2020).

UMKM Opak Ketan Mamah Oci sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini merupakan usaha kuliner rumahan yang bergerak di bidang produksi makanan tradisional. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan beberapa permasalahan

dalam pengelolaan kas kecil, seperti pencatatan transaksi yang belum tertib, bukti transaksi yang tidak terdokumentasi dengan baik, serta belum adanya pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Selain itu, belum terdapat prosedur audit sederhana maupun mekanisme pemeriksaan kas secara berkala. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada UMKM masih lemah sehingga berpotensi menimbulkan kecurangan maupun ketidaksesuaian pencatatan keuangan. Jika kondisi ini terus berlangsung, maka dapat berdampak pada menurunnya kualitas pengelolaan usaha dan menghambat perkembangan UMKM secara berkelanjutan.

Permasalahan serupa juga ditemukan pada berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya. Audit internal memiliki peran penting sebagai alat pengendalian dan evaluasi pengelolaan keuangan pada UMKM. (Fatrah et al., 2025). Selain itu, pendampingan pengendalian internal berbasis akuntansi sederhana mampu membantu pelaku usaha meningkatkan keteraturan administrasi keuangan dan meminimalkan risiko penyimpangan dana. (Hasibuan et al., 2026). Pelatihan pembukuan kas kecil juga dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis dan transparan. (Nizar et al., 2025). Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa pendampingan terkait audit sederhana dan pengendalian internal memiliki urgensi yang tinggi dalam membantu UMKM meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usaha.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai bentuk pendampingan kepada pelaku UMKM dalam merancang prosedur audit sederhana untuk mencegah kecurangan (*fraud*) pada pengelolaan kas kecil. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pengendalian internal, membantu pelaku UMKM menyusun sistem pencatatan kas kecil yang lebih tertib, serta melatih pelaku UMKM dalam melakukan pemeriksaan sederhana terhadap transaksi keuangan usaha. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pelaku usaha mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan agar usaha dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Solusi yang dipilih dalam kegiatan ini adalah pendampingan perancangan prosedur audit sederhana yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan UMKM. Solusi tersebut dipilih karena mudah

diterapkan oleh pelaku UMKM skala kecil tanpa memerlukan sistem yang kompleks maupun biaya yang besar. Pendampingan dilakukan melalui penyampaian materi, praktik pencatatan kas kecil, penyusunan *flowchart* pengelolaan kas, serta latihan pengisian kertas kerja audit sederhana. Audit sederhana dapat membantu usaha kecil dalam meningkatkan pengawasan terhadap transaksi keuangan dan meminimalkan risiko kesalahan maupun kecurangan. (Agoes & Sukrisno, 2021). Dengan adanya prosedur audit sederhana, pelaku UMKM diharapkan mampu melakukan pengawasan internal secara mandiri dan lebih konsisten .

Kegiatan pengabdian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, khususnya bagi pelaku UMKM Opak Ketan Mamah Oci. Melalui kegiatan ini, pelaku usaha diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam mengelola kas kecil secara lebih sistematis, tertib, dan transparan. Selain itu, penerapan prosedur audit sederhana diharapkan dapat membantu mencegah terjadinya penyalahgunaan dana serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal usaha. Bagi perguruan tinggi, kegiatan ini menjadi bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan UMKM. Sementara bagi masyarakat, pengelolaan UMKM yang lebih baik diharapkan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan usaha yang lebih berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di UMKM Opak Ketan Mamah Oci yang berlokasi di Kampung Yudha RT/RW 001/001 Desa Mander, Kecamatan Bandung, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan melibatkan pelaku UMKM sebagai target pengabdian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam pengelolaan kas kecil dan pengendalian internal.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan dan koordinasi, observasi serta penyesuaian kondisi lapangan, pelaksanaan pelatihan, praktik langsung, pendampingan, evaluasi, dan tindak lanjut. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan pihak UMKM terkait waktu, tempat, dan kebutuhan kegiatan. Selanjutnya dilakukan observasi untuk mengetahui kondisi usaha serta permasalahan yang dihadapi oleh pelaku

UMKM sehingga materi yang diberikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik secara langsung. Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil pelaksanaan kegiatan serta tindak lanjut sebagai upaya pengembangan UMKM ke depannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang disampaikan berkaitan dengan pentingnya perancangan prosedur audit sederhana pada UMKM, khususnya dalam pengelolaan kas kecil guna mengurangi kecurangan (*fraud*). Pemateri menyampaikan alur pengelolaan keuangan yang baik, pentingnya pencatatan yang sistematis serta perlunya pengawasan internal terhadap laporan keuangan. Kegiatan dilanjutkan dengan praktik secara langsung, yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu praktik penyusunan *flowchart*, praktik format kas kecil dan praktik kertas kerja audit. Pelaku UMKM diberikan pemahaman mengenai bagan alur keuangan usaha sehingga mampu memahami alur pemasukan dan pengeluaran kas.

Pelaku UMKM diberikan lembar format kas kecil dan kertas kerja audit sederhana yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami. Pelaku UMKM dibimbing melakukan pencatatan dan pengecekan transaksi dan pencocokan catatan dengan transaksi sebenarnya. Pelaku UMKM diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi dan praktik yang telah dilaksanakan agar pendampingan dapat diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Tabel 1. Capaian Indikator Keberhasilan Pendampingan

Aspek	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
Pencatatan Keuangan	Tidak dilakukan pencatatan secara sistematis	Mulai dilakukan secara sederhana
Pemisah Keuangan	Uang pribadi dan uang usaha masih tercampur	Mulai dipisahkan dengan dompet terpisah
Pemahaman Kas Kecil	Belum dipahami	Mulai dipahami dan dikelola secara sederhana
Pemahaman Kertas Kerja Audit	Belum dipahami sama sekali	Mulai memahami lembar kertas kerja audit

Penerapan Audit	Belum diterapkan	Mulai diterapkan secara sederhana

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan ini telah memberikan dampak positif yaitu perubahan signifikan terhadap tata kelola keuangan pada UMKM.

Perubahan tersebut terlihat dari kemampuan pelaku UMKM dalam memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Langkah sederhana inilah yang menjadi awal dalam pengendalian internal guna mencegah penyalahgunaan dan ketidakteraturan penggunaan keuangan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardani & Kusuma, 2021) yang menyatakan bahwa edukasi mengenai pemisahan keuangan pribadi dan usaha merupakan fondasi utama dalam menciptakan akuntabilitas UMKM agar mampu bertahan dalam jangka panjang.

Terdapat peningkatan dalam kerapihan dokumentasi bukti transaksi setelah kegiatan pendampingan dilaksanakan. Sebelumnya, pelaku UMKM cenderung mengandalkan ingatan dalam mencatat pengeluaran dan belum menyimpan bukti transaksi secara teratur. Kondisi tersebut berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian laporan keuangan, hingga potensi penyalahgunaan dana usaha. Setelah pendampingan dilakukan, pelaku UMKM mulai menyimpan bukti transaksi dan melakukan pencatatan pada lembar kas kecil secara lebih tertib. Perubahan ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai pentingnya dokumentasi keuangan mampu meningkatkan transparansi dan mendukung terciptanya pengendalian internal yang lebih baik pada kegiatan operasional usaha. Pelaku UMKM mengalami perubahan pemahaman bahwa setiap rupiah yang keluar harus memiliki dasar peruntukan yang jelas. Temuan ini didukung oleh penelitian (Hidayat, 2022) yang menyatakan bahwa penerapan sistem kas kecil secara tertib terbukti dapat membantu meningkatkan pengendalian internal serta mempermudah proses pencatatan dan pengawasan transaksi keuangan pada usaha kecil

Aspek paling krusial dari kegiatan pendampingan ini adalah pengenalan prosedur audit sederhana untuk mencegah kecurangan (*fraud*). Meskipun pelaku UMKM awalnya belum memahami konsep audit dan menganggap proses audit sebagai sesuatu yang rumit serta sulit diterapkan, pendampingan yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan kertas

kerja audit sederhana mampu membantu pelaku UMKM dalam melakukan pengecekan transaksi secara lebih terstruktur. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyederhanaan prosedur audit menjadi faktor penting dalam meningkatkan penerapan pengendalian internal pada UMKM yang memiliki keterbatasan pengetahuan dan sumber daya. Hal ini sesuai dengan hasil studi dari (Pratama & Sari, 2020) dalam jurnal mereka yang menyebutkan bahwa desain prosedur audit yang bersifat aplikatif dan tidak kompleks sangat efektif diterapkan pada UMKM. Penelitian tersebut menekankan bahwa audit sederhana bukan bertujuan untuk mencari kesalahan yang rumit, melainkan untuk membangun sistem deteksi dini terhadap potensi penyimpangan dana oleh pengelola atau pihak internal lainnya.

Kegiatan pendampingan ini secara umum berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman pelaku UMKM dalam pengelolaan kas kecil dan penerapan audit sederhana. Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, pelaksanaan masih menghadapi beberapa keterbatasan seperti terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki pemahaman di bidang pengelolaan keuangan, penggunaan media pencatatan berbasis kertas yang rentan mengalami kerusakan atau kehilangan data, serta waktu pendampingan yang relatif singkat sehingga proses evaluasi belum dapat dilakukan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan pengendalian internal pada UMKM tidak hanya bergantung pada pemberian materi, tetapi juga memerlukan pendampingan yang berkelanjutan dan dukungan sistem pencatatan yang lebih efektif. Terlepas dari berbagai keterbatasan yang ada, kegiatan ini telah memberikan landasan awal bagi UMKM Opak Ketan Mamah Oci dalam membangun sistem pengelolaan keuangan yang lebih tertib, transparan, dan berkelanjutan guna mencegah kecurangan (*fraud*) dalam kegiatan usaha.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM Opak Ketan Mamah Oci menunjukkan bahwa pengelolaan kas kecil yang dilakukan secara sederhana masih memiliki risiko terjadinya kecurangan (*fraud*), terutama karena belum adanya prosedur audit dan pengendalian internal yang terstruktur. Melalui kegiatan pendampingan dan perancangan prosedur audit sederhana, pelaku usaha memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pencatatan transaksi yang konsisten, pemisahan fungsi dalam

pengelolaan kas, penyimpanan bukti transaksi, serta pelaksanaan pemeriksaan kas secara berkala. Prosedur audit yang dirancang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan UMKM sehingga mudah diterapkan tanpa menambah beban operasional yang berlebihan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan prosedur audit sederhana mampu meningkatkan transparansi, ketertiban administrasi, serta meminimalkan potensi penyalahgunaan dana kas kecil dalam kegiatan usaha sehari-hari.

UMKM diharapkan dapat menerapkan prosedur tersebut secara berkelanjutan dan melakukan evaluasi rutin agar sistem pengendalian internal semakin efektif. Selain itu, diperlukan peningkatan pemahaman pemilik dan pengelola usaha mengenai pentingnya tata kelola keuangan yang baik sebagai upaya menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Pamulang Kampus Serang yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibu Indah Kristianti, S.Ak., M.Ak. dan Ibu Ricka Hidayati Chaniago, S.Ak., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Terima kasih pula kepada Ibu Kaprodi Akuntansi, Ibu Iroh Rohmawati, S.E., M.Ak., atas dukungan dan persetujuan yang diberikan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemilik UMKM Opak Ketan Mamah Oci beserta seluruh karyawan yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini dan memberikan sambutan yang hangat selama pelaksanaan. Tidak lupa, kami sampaikan apresiasi kepada seluruh pelaku UMKM dari wilayah Kampung Yudha, Desa Mander, yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan pelatihan. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi pengembangan UMKM dan peningkatan sejahteraan masyarakat sekitar.

(Gambar 1. Foto Bersama Tim PKM dengan Pelaku UMKM)

(Gambar 2. Sambutan dari Dosen Pembimbing)

(Gambar 3. Pemaparan Materi)

(Gambar 4. Penyerahan Cenderamata)

REFERENSI

Agoes, & Sukrisno. (2021). Auditing: Petunjuk Praktik Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. *Jakarta: Salemba Empat*.

Fatrah , U., Vista, R., Nayanti, F., Firmansyah, M., & Madi, A. (2025). Peran Audit Keuangan Internal sebagai Alat Pengendalian dan Evaluasi Manajemen Keuangan pada UMKM Jasa Dalaugilar. *Jurnal Lenetera Akuntansi*, 346-358.

Hasibuan , R., Syuhada, P., Nasution, A., Nuraini, N., & Rahman, A. (2026). Membangun Sistem Pengendalian Internal Keuangan untuk Pabrik Roti Berbasis Rumah Tangga melalui Pendampingan Akuntansi Dasar. *Jurnal Vokasi*, 20-28.

Herawati, I., & Simbolon, M. (2025). Strategi Pengelolaan Keuangan

pada UMKM: Perspektif Praktik Akuntansi dan Pengendalian Internal. *Jurnal Neraca Peradaban*, 23-33.

Hidayat, R. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Kas Kecil Terhadap Pengendalian Internal Arus Kas Pada Usaha Mikro. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial*, 45-56.

Mulyadi. (2020). Sistem Akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat*.

Nizar, A., Setyastanto, A., Fiyanto, A., & Leksono, A. (2025). Pendampingan dan Pelatihan Pembukuan Kas Kecil di UD FF Tirta Jakarta Timur. *Jurnal Abdi Nusantara Jelajah Indonesia*, 12-17.

Pratama, M., & Sari, D. (2020). Desain Model Audit Sederhana Sebagai Sistem Deteksi Dini Fraud pada

Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 201-212.

Wardani, A., & Kusuma, H. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Pemisahan Aset Pribadi-Usaha bagi Pelaku UMKM. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 123-130.

Wati, D., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & A-Qorni, Z. (2024). Peranan UMK (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 265-282.